

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hafalan *mufradat* siswa kelas VIII.1 dan VIII.5 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf 0,05, selain itu juga dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* kelas VIII.1 dan VIII.5 yaitu dengan menggunakan metode eksperimen kelas VIII.1 nilai rata-rata sebesar 82 dengan nilai tinggi 95 dan nilai terendah 65, dan Kelas VIII.5 dari hasil *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dengan nilai tinggi 100 dan nilai terendah 70.

#### 5.2 Implikasi

Menghafal *Mufradat* (kosakata) menjadi aspek yang wajib dikuasai ketika belajar bahasa Arab. hal ini karena *muradat* (kosakata) tidak dapat dilepaskan dari empat keterampilan bahasa Arab. dalam proses pembelajaran bahasa Arab keempat keterampilan tersebut, pasti terdapat *mufradat* (kosakata) penting di dalamnya.

Media permainan teka-teki silang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran penguasaan *mufradat* bahasa Arab. dalam penelitian ini, peneliti

membandingkan sebelum menggunakan media permainan teka-teki silang dan setelah menggunakan media teka-teki silang. Hasil yang didapatkan pada saat *posttest* nilai peserta didik dari kelas VIII.1 dan VIII.5 memiliki nilai yang lebih tinggi setelah menggunakan media permainan teka-teki silang. Hal ini dapat membuktikan bahwa penggunaan permainan teka-teki silang mempunyai dampak yang cukup signifikansi dalam pembelajaran hafalan *mufradat* bahasa Arab.

Media teka-teki silang sendiri yaitu media permainan berbentuk kotak-kotak dengan warna hitam putih yang harus diisi dengan kata-kata sesuai dengan pertanyaan. karena sudah dikenal banyak masyarakat, media permainan ini juga sangat muda diterapkan, ruang lingkup media permainan ini yang berupa *mufradat* (kosakata) menjadikan penggunaan media permainan ini dalam proses pembelajaran dapat mempermudah hafalan *mufradat* bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media permainan teka-teki silang dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab. peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran karena seperti sedang bermain dengan media teka-teki silang. Selain itu juga dapat mengkreasi media permainan ini dengan media ajar lain, sehingga proses pembelajaran menjadi menarik.

Media permainan teka-teki silang ini meskipun memiliki kelebihan seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat kekurangan dalam penerapan media tersebut, kurang dalam media permainan teka-teki silang diantaranya, pelaksanaan kegiatan media permainan teka-teki silang menimbulkan suara kegaduhan sehingga dapat mengganggu kelas lain. media permainan ini juga tidak dapat dikombinasikan dengan pada semua materi ajar. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru harus mampu mengendalikan situasi kelas dengan baik,

salah satunya dengan cara membuat peserta didik bekerja secara kelompok, memberi setiap peserta didik atau kelompok media permainan teka-teki silang, sehingga mereka fokus kepada tugas dan kelompok masing-masing.

Kelebihan dan kekurangan media permainan teka-teki silang tentu sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil yang dicapai. Tetapi dengan kerjasama yang baik antara guru dan siswa diharapkan mampu mengoptimalkan kelebihan dan kekurangan media tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan agar dapat menggunakan media permainan teka-teki silang ini dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar *mufradat* siswa menjadi lebih efektif, menyenangkan dan hasil yang diperoleh menjadi lebih baik
2. Bagi guru diharapkan mampu menerapkan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran *mufradat* (kosakata) bahasa Arab, akan lebih baik media permainan ini dikombinasikan dengan gambar dan teknik pembelajaran lainnya.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.